

ABSTRAKSI

Febrian Rahman / 34414112

MEMPELAJARI PROSES PRODUKSI DAN PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BENANG UNTUK PRODUKSI KAOS KAKI ARTIKEL
LOKAL PADA PT RICKY GUNZE

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri,
Universitas Gunadarma, 2017.

Kata Kunci: Proses Produksi. Pengendalian Persediaan Benang. Kaos Kaki
Artikel Lokal. PT Ricky Gunze.

(x + 33 + Lampiran)

PT Ricky Gunze merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dalam pembuatan produk kaos kaki. PT Ricky Gunze ini terbilang sebagai perusahaan baru, yang berdiri sejak tahun 2013. Bahan baku utama yang digunakan adalah benang terdiri dari 7 macam benang. Terdapat pula komponen, barang setengah jadi dan perlengkapan operasional yang menjadi persediaan pada PT Ricky Gunze. Tahapan proses produksi kaos kaki pada PT Ricky Gunze diawali dengan menyiapkan bahan baku, membawa bahan baku ke ruang *knitting*, proses *knitting*, pengecekan *grade* kaos kaki, proses *rosso*, proses buang benang, proses *turning*, proses *setting*, proses *selecting* atau pengecekan kembali (QC) *grade* kaos kaki, proses *packing*, proses *metal detector*, dan proses yang terakhir adalah menyimpan produk jadi di gudang barang jadi (GBJ). *Grade* kaos kaki terbagi menjadi 3 yaitu *A-Grade*, *B-Grade* dan *C-Grade*. Kaos kaki *B-Grade* akan dibawa ke proses *repair* dan melanjutkan ke proses berikutnya. Kaos kaki *C-Grade* akan dibawa ke proses gunting bs. Pengendalian persediaan benang didasarkan pada kuantitas produk dari target produksi dan rencana permintaan produksi. Apabila persediaan benang di gudang tidak mencukupi *costing* benang yang dibutuhkan maka akan dilakukan pemesanan benang kepada *supplier* dengan memperhatikan kuantitas benang yang akan dipesan dan perkiraan *lead time*. Kuantitas pemesanan didapatkan dari *costing* benang yang kurang ditambah dengan *safety stock* sebesar 5% dari *costing* tersebut. *Lead time* yang ditentukan perusahaan adalah benang harus sudah sampai di gudang paling lambat hari ke-20 pada bulan yang bersangkutan. Permasalahan terkait pengendalian persediaan benang antara lain telatnya pengiriman yang dilakukan oleh pemasok dalam mengirimkan bahan baku, terjadi kesalahan pengiriman mulai dari kuantitas yang tidak sesuai dan juga benang tidak sesuai serta warna yang diperlukan untuk memenuhi pesanan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok benang yang bersangkutan.

Daftar Pustaka (1999 – 2008)